

**PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KARAKTERISTIK ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA PAKRAMAN POYAN DI TABANAN**

**I Putu Bagus Aldi Andaresta Pratama<sup>1</sup>**

**Ni Ketut Sariani<sup>2</sup>**

**I.A. Cynthia Saisaria Mandasari<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali

[bagusaldi1999@gmail.com](mailto:bagusaldi1999@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik individu dan karakteristik organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan di LPD Desa Poyan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada LPD Desa Pakraman Poyan di Tabanan. Penelitian ini menggunakan 35 orang responden dengan menggunakan *sampling jenuh* dengan data analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Karakteristik organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Karakteristik individu, dan karakteristik organisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

**Kata kunci** : Karakteristik Individu, Karakteristik Organisasi dan Kepuasan Kerja

**ABSTRACTS**

*This study aims to examine the effect of individual characteristics and organizational characteristics on employee job satisfaction in LPD Poyan Village. The population in this study were employees at the LPD Pakraman Poyan Village in Tabanan. This study used 35 respondents using saturated sampling with data analysis data using multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that individual characteristics have a positive and significant effect on employee job satisfaction. Organizational characteristics have a positive and significant effect on employee job satisfaction. Individual characteristics and organizational characteristics simultaneously have a positive and significant effect on employee job satisfaction.*

**Keywords:** *Individual Characteristics, Organizational Characteristics and Job Satisfaction*

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan di era modern ini ditandai dengan karakteristik organisasi yang cenderung lebih responsif dalam mencapai pertumbuhan laba, produktifitas, dan kesejahteraan pegawai. Sumber daya manusia menjadi aset berharga bagi sebuah organisasi. Penting bagi sebuah organisasi untuk mengelola sumber daya manusia dan memperlakukannya dengan sebaik-baiknya, agar pegawai mempunyai kinerja yang baik sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Perusahaan mengharapkan setiap karyawan memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi, sebab dengan adanya kepuasan kerja akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. (Robbins dan Judge, 2015) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong kepuasan kerja adalah kondisi kerja yang mendukung. Unsur karakteristik organisasi merupakan faktor penentu kepuasan kerja, seperti komitmen organisasi karyawan. Karakteristik organisasi bisa kita lihat dari hubungan antara karyawan dengan pengawas atau rekan kerja, namun masih ditemui adanya kekurangharmonisan antara karyawan dengan pengawas (atasan).

Selain karakteristik organisasi, karakteristik individu dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Setiap individu memiliki kemampuan, keterampilan dan tujuan yang berbeda-beda antara satu individu dengan individu yang lain. Perbedaan inilah yang dapat mempengaruhi karakter individu, dari masing-masing karakter individu tersebut ditimbulkan oleh individu itu sendiri.

Perkembangan LPD Desa Pakraman Poyan, tidak terlepas dari sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan, seiring dengan usaha pencapaian tujuan perusahaan terjadi beberapa masalah yang dihadapi seperti target perusahaan yang sulit tercapai dan tingkat absensi yang tinggi. Masalah-masalah ini sangat mempengaruhi karyawan untuk dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik, sehingga tujuan dari perusahaan sulit tercapai.. Berdasarkan fenomena pada latar belakang diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh karakteristik individu dan karakteristik organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Poyan Di Tabanan?
2. Bagaimana pengaruh karakteristik individu terhadap kepuasan kerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Poyan Di Tabanan?
3. Bagaimana pengaruh karakteristik organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Poyan Di Tabanan?

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Karakteristik Individu**

Karakteristik individu adalah minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan kerja dan emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai.

### **2. Karakteristik Organisasi**

Karakteristik organisasi yaitu bagaimana hubungan yang terjadi di dalam suatu organisasi antara atasan dengan bawahan, dan sesama rekan kerja serta bagaimana system penggajian dan kebiasaan yang ada di dalam organisasi tersebut.

### **3. Kepuasan Kerja Karyawan**

Kepuasan kerja adalah sebuah perasaan positif terhadap pekerjaan yang dihasilkan dan evaluasi atas karakteristik-karakteristiknya (Robbins dan Judge, 2015:107).

## **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini di lakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Poyan yang berlokasi di Jalan Raya Petang-Luwus, Banjar Poyan, Desa Luwus, Kecamatan Baturiti, Kabupaten, Tabanan, Bali. Obyek penelitian ini adalah karakteristik individu dan karakteristik organisasi serta kepuasan kerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Poyan. Jumlah responden sebanyak 35 orang dengan teknik pengambilan sampel

menggunakan *sampling jenuh*. Pengumpulan data yang digunakan dengan menyebar kuisisioner yang didukung dengan hasil wawancara serta observasi responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji F (simultan) dan uji parsial (t-test) untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebanyak 35 orang responden. Adapun karakteristik responden dilihat dari jenis kelamin, usia, pendidikan, dan masa kerja dapat dilihat pada Tabel 1 :

**Tabel 1**  
**Karakteristik responden**

<b>Keterangan</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Prosentase (%)</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki – Laki	15	42,86
Perempuan	20	57,14
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>
<b>Usia</b>		
< 21 tahun	0	0
22 – 27 tahun	8	22,86
28 – 32 tahun	4	11,43
33 – 37 tahun	8	22,86
> 37 tahun	15	42,85
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>		
SMA/SMK	12	34,28
Diploma 1	5	14,29
Diploma 2	3	8,57
Diploma 3	8	22,86
S1	7	20
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>
<b>Masa Kerja</b>		
<3 tahun	4	11,43
3-7 tahun	5	14,28
8-12 tahun	8	22,86
13-17 tahun	8	22,86
>17 tahun	10	28,57
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

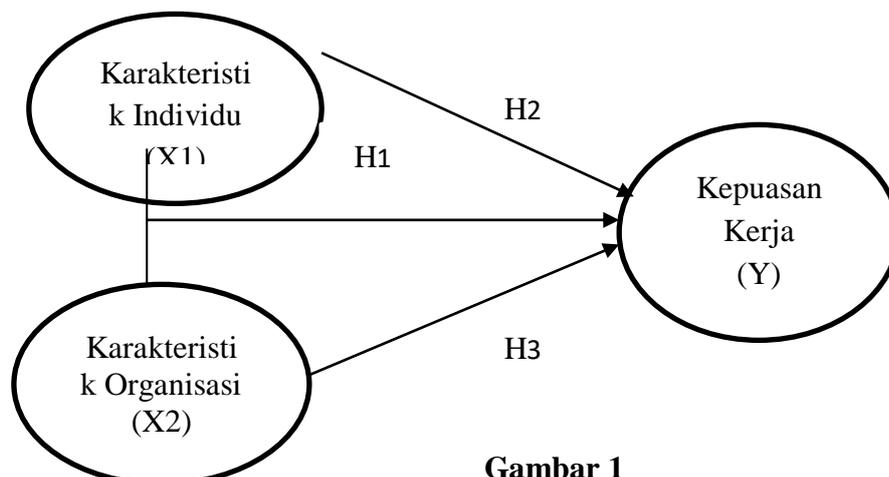
Sumber : (Data Diolah, 2021)

Dilihat Tabel 1, jenis kelamin responden perempuan lebih dominan yaitu sebanyak 20 orang (57,14%) sedangkan laki-laki sebanyak 15 orang (42,86%). Dilihat dari usia, karyawan dengan tidak ada karyawan yang berusia < 21 tahun, usia 23-27 yaitu sebanyak 8 orang (22,86%), usia 28-32 tahun sebanyak 4 orang (11,43%), usia 33-37 tahun sebanyak 8 orang (22,86%), dan usia > 37 tahun sebanyak 15 orang (42,85%).

Dilihat dari pendidikan, tingkat pendidikan S1 sebanyak 20%, D3 sebanyak 22,86%, D2 sebanyak 8,57%, D1 sebanyak 14,28% dan SMA/SMK menjadi yang paling dominan sebanyak 34,28%. Dilihat dari masa kerja, responden dengan masa kerja <3 tahun yaitu sebanyak 4 orang (11,43%), 3-7 tahun yaitu sebanyak 5 orang (14,28%), 8-12 tahun sebanyak 8 orang (22,86%), 13-17 tahun sebanyak 8 orang (22,86%), dan > 17 tahun sebanyak 10 orang (28,57%).

### Pengujian Hipotesis

Secara teoritis, hubungan antar variabel dapat dibuat model sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Model Penelitian**

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan instrumen kuisioner yang diajukan dalam penelitian item kuisioner valid dan reliabel. Pengujian hubungan dalam uji asumsi klasik, yaitu: uji normalitas data, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi menunjukkan keseluruhan instrument kuisioner telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis melalui regresi. Adapun rangkuman hasil regresi untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

### Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 <sup>a</sup>	.824	.813	1.77133
a. Predictors: (Constant), Karakteristik Organisasi, Karakteristik Individu				
b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Karyawan				

Sumber : (Data Diolah, 2021)

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai  $R^2 = 82\%$ , artinya sebesar 82% kepuasan kerja karyawan LPD Desa Pakraman Poyan dipengaruhi oleh variabel karakteristik individu dan karakteristik organisasi, sedangkan sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

### Simultan Test (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	470.740	2	235.370	75.016	.000 <sup>b</sup>
	Residual	100.403	32	3.138		
	Total	571.143	34			
a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Karakteristik Organisasi, Karakteristik Individu						

Sumber : (Data Diolah, 2021)

Berdasarkan hasil F hitung (75,016) lebih besar dari Ftabel (3,29),  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan karakteristik individu, dan karakteristik organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada LPD Desa Pakraman Poyan

## Uji T

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.545	2.541		.215	.831		
	Karakteristik Individu	.285	.122	.302	2.338	.026	.329	3.040
	Karakteristik Organisasi	.694	.139	.644	4.980	.000	.329	3.040

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Karyawan

Sumber : (Data Diolah, 2021)

- a. Oleh karena t hitung (2.338) lebih besar dari tabel (2,037), nilai sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Yang artinya bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial karakteristik individu terhadap kepuasan kerja karyawan pada LPD Desa Pakraman Poyan.
- b. Oleh karena t hitung (4.980) lebih besar dari ttabel (2,037), nilai sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Yang artinya bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial karakteristik organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada LPD Desa Pakraman Poyan di Tabanan.

## 2. Pembahasan

### a. Pengaruh Karakteristik Individu (X1) Dan Karakteristik Organisasi (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa karakteristik individu dan karakteristik organisasi berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap kepuasan kerja karyawan pada LPD Desa Pakraman Poyan di Tabanan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai F hitung yang telah diolah dengan *software SPSS 23 for windows* yaitu sebesar 75.016 dengan tingkat signifikansi 0,000.

### b. Pengaruh Karakteristik Individu (X1) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa karakteristik individu mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

kepuasan kerja karyawan pada LPD Desa Pakraman Poyan di Tabanan. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien regresi variabel karakteristik individu terhadap kepuasan kerja karyawan yang bernilai 0,285 dengan tingkat signifikansi 0,026. Dengan demikian, karakteristik individu yang semakin baik pada karyawan dalam perusahaan mampu meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada LPD Desa Pakraman Poyan di Tabanan.

**c. Pengaruh Karakteristik Organisasi (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa karakteristik organisasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada LPD Desa Pakraman Poyan di Tabanan. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi variabel karakteristik organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan yang bernilai 0,694 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian, karakteristik organisasi yang semakin baik dalam perusahaan mampu meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada LPD Desa Pakraman Poyan di Tabanan.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Karakteristik Individu Dan Karakteristik Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Poyan di Tabanan, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

- a. Karakteristik individu dan karakteristik organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Pakraman Poyan di Tabanan.
- b. Karakteristik individu berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Pakraman Poyan di Tabanan.
- c. Karakteristik organisasi berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Pakraman Poyan di Tabanan

## 2. Saran

- a. Kepada LPD Desa Pakraman Poyan untuk lebih memperhatikan karakteristik individu karyawan pada indikator Ketrampilan kerja dan pengetahuan kerja
- b. Kepada LPD Desa Pakraman Poyan untuk lebih memperhatikan tingkat karakteristik organisasi pada indikator Kemampuan atasan dalam memberikan arahan dan motivasi kepada bawahan
- c. Kepada LPD Desa Pakraman Poyan untuk lebih memperhatikan kepuasan kerja karyawan pada indikator apresiasi perusahaan terhadap prestasi karyawan
- d. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya menambah variable lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, karena semakin baik kepuasan kerja dari karyawan maka akan berpengaruh baik terhadap perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadylla, Harun Islami. 2017. "Pengaruh Lingkungan Kerja Karakteristik Individu dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta IKIP PRGi Jember), *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol No. 2",
- Andre Setiawan. 2017. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja". *AGORA* Vol. 5, No. 3".
- Hasibuan, Malayu S P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi PT Bumi Aksara, Jakarta
- Mailiana. 2016. "Pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan Karakteristik Individu terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Pengelolaan Pasar Kota Banjarmasin. Vol 9 No.2, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, STIE Nasional".
- Ripul. 2016. "Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Organisasi dan Prestasi Kerja terhadap Pengembangan Karir (Studi pada pegawai Astra International Tbk-Honda Yogyakarta), Fakultas Ekonomi, Prodi Reja, Pt: Manajemen, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta".
- Robbins, Stephen P. Dan Timothy a. Judge, (2015), *Perilaku Organisasi Organizational Behavior*, Edisi 16, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Sugiono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta